

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan perhitungan keakuratan peramalan dengan metode MAD (*Mean Absolute Deviation*) dan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*) didapatkan hasil dengan tingkat penyimpangan terendah untuk pengadaan buku tabungan A adalah menggunakan data permintaan
2. dengan metode ARIMA dengan model (1,0,1). Hasil perhitungannya yaitu MAD = 12.692,6 dan MAPE = 15,73%.

Berdasarkan perhitungan keakuratan peramalan dengan metode MAD (*Mean Absolute Deviation*) dan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*) didapatkan hasil dengan tingkat penyimpangan terendah untuk pengadaan buku tabungan B adalah menggunakan data permintaan dengan metode ARIMA dengan model (1,0,0). Hasil perhitungannya yaitu MAD = 16.586,88 dan MAPE = 13,12%.

3. Setelah didapatkan metode dengan penyimpangan peramalan terendah, maka hasil perhitungan peramalan pengadaan pada periode Januari sampai Maret untuk buku tabungan A sebesar 77336,5 buku dan untuk buku tabungan B sebesar 94940,1 buku.

#### 5.2 Saran

Dibutuhkan koordinasi yang lebih baik lagi antar divisi yang memiliki kepentingan serta kontribusi dalam proses pengadaan. Contohnya *product owner* memberikan data penggunaan barang, staf gudang memberikan data permintaan barang dari cabang-cabang. Staf pengadaan membuat *purchasing order* berdasarkan data-data yang diberikan.